BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian secara observasional dengan menggunakan metode kualitatif. Peneliti akan mengobservasi, mengumpulkan data, melakukan pengukuran tekanan darah dengan menggunakan tensi meter, mewawancarai dan mengajukan kuesioner IFRC kepada responden untuk mengetahui tingkat kelelahan kerja yang di alami para pekerja tenaga sanitasi. Kuesioner ini terdiri dari 30 pertanyaann.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada Mei 2024.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan di lakukan di Instalasi Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Wahab Sjahranie Kalimantan Timur.

	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan						
No		Oktober – November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Penyusunan							
	Proposal							
2	Konsultasi							
	Proposal							
3	Ujian Proposal							
4	Perbaikan							
	Proposal							
5	Penelitian							
6	Konsultasi							
7	Penyusunan KTI							
8	Ujian KTI							

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

C. Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah Tenaga Sanitasi yang mengelola limbah B3 di Instalasi Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Wahab Sjahranie. Berdasarkan data dari Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Wahab Sjahranie data Tenaga Sanitasi pengelola limbah B3 ada 9 Tenaga Sanitasi. Dari 9 Tenaga Sanitasi ini tidak ada yang pengambilan sampel, melainkan akan dilakukan penelitian kelelahan kerja dengan semua jumlah populasi yang ada.

A. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Tenaga Sanitasi pengelola limbah B3 di Instalasi Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Wahab Sjahranie.

2. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang keberadaannya mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kelelahan kerja yang meliputi beban kerja yang diakibatkan banyaknya jumlah produksi limbah B3,dan pengukuran tingkat tekanan darah.

B. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kriteria
	Penelitian	Operasional		Penelitian
1.	Work Fatigue	Beban Kerja dan Durasi Lama	Kuisioner IFRC	Rendah : 0 – 21
		Kerja		(belum diperlukan
				tindakan)
				Sedang: 22 – 44
				(mungkin
				diperlukan
				tindakan di
				kemudian hari).
				Tinggi: 45 – 67
				(diperlukan
				tindakan segera)
				Sangat Tinggi:
				68-90 (diperlukan
				tindakan secara
				menyeluruh
				segera mungkin).
				(Berdasarkan.
				Tarwaka.

				2022:113)
	Jumlah	Observasi Limbah	Data Sanitarian	PERMEN/LHK.
2.	Produksi	В3		Setjen/2015
2.	Limbah B3			
3.	Tekanan	Pengukuran dilakukan pada	Sphygmomanometer	Rendah : <90/60
	Darah	semua Tenaga Sanitasi yang		mmhg
		menjadi Responden		Normal : sekitar
				90-120/80 mmhg
				Tinggi : >130/90
				mmhg
				(Berdasarkan.
				World Health
				Organization,
				2023).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang diperlukan untuk penelitian ini bersumber dari :

a. Data primer, data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung terhadap objek yang diteliti. Data ini diperoleh melalui observasi dan pengukuran langsung pada Tenaga Sanitasi pengelola limbah B3 dengan

menggunakan sphygmomanometer untuk mengukur tekanan darah dan kuesioner IFRC untuk menentukan tingkst kelelahan kerja.

b. Data sekunder, dalam penelitian ini terdapat data sekunder yaitu data Produksi Limbah B3, dan data Responden yang diperoleh dari Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Wahab Sjahranie.

i. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data primer yaitu dengan menggunakan instrumen atau alat yakni, Sphygmomanometer pengukuran tekanan darah dan Kuesioner IFRC untuk mengetahui tingkat kelelahan kerja pada tenaga sanitasi pengelola limbah B3 di Instalasi Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Wahab Sjahranie. Berikut cara penggunaan alat *Sphygmomanometer* dan kuesioner:

- a. Sphygmomanometer atau tensi meter
 - 1). Hadapkan tangan ke atas, lalu masukkan tangan ke mangset
 - 2). Tempatkan manset sekitar 2 cm di atas lipatan siku serta pastikan ujung selang manset berada di bagian atas dan tengah lengan.
 - 3). Kencangkan manset hingga hanya bisa menyelipkan dua ujung jari di bagian tepi manset.
 - 4). Tekan tombol start dan mulailah pengukuran.

b. Kuesioner IFRC

Mengajukan 30 pertanyaan yang sudah disediakan tentang kelelahan kerja yang sedang dirasakan responden, dan memberi tanda ceklis pada pertanyaan yang sesuai.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini hasil didapat dengan menggunakan beberapa alat yaitu kuesioner IFRC dan Tensimeter untuk mendapat nilai dari hasil pengukuran yang didapat dengan diolah secara manual dalam bentuk kualitatif yang menjabarkan dan mendeskripsikan tentang gambaran kelelahan kerja dan pengukuran tingkat tekanan darah pada tenaga sanitasi pengelola limbah B3 di Instalasi Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit Abdoel Wahab Sjahranie, Kalimantan Timur.